

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Heryadi (2014: 36) menjelaskan, “Pendekatan kualitatif lahir dari hasil pemikiran ahli filsafat naturalistik atau fenomenologi yang lebih mengutamakan pada pola pikir alamiah.” Lebih lanjut, Heryadi (2014:37) menjelaskan mengenai pendekatan kualitatif sebagai berikut.

Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak belakang pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan. Pendekatan penelitian ini tidak mengharapkan adanya perlakuan-perlakuan yang direayasa karena akan berakibat hasil penelitian bias atau tidak sesuai dengan keadaan dan kejadian yang sesungguhnya secara alamiah.

Sejalan dengan Heryadi, menurut Arikunto (2014: 12) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memandang objek secara alami tanpa adanya perlakuan-perlakuan khusus yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian. Pada penelitian ini posisi peneliti menjadi instrumen kunci, baik melalui pengamatan secara langsung maupun melalui wawancara mendalam.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan sesuai dengan karakteristik penelitian. Sugiyono (2016: 2) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sepaham dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014:42) menjelaskan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakan sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Keuis Sukawati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA 2 Pasundan Tasikmalaya, menyatakan bahwa bahan ajar yang biasanya digunakan mengambil dari internet karena mudah diakses dan tersedia banyak bahan ajar. Pernyataan tersebut menjelaskan permasalahan pada penggunaan bahan ajar yang belum disesuaikan dengan kriteria bahan ajar.

Permasalahan lain ditemukan dari Bapak Deki Giatama, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tasikmalaya, menyatakan bahwa materi bahan ajar yang digunakan hanya terdapat pada buku paket. Pernyataan tersebut menjelaskan permasalahan pada penggunaan bahan ajar yang belum variatif. Buku paket yang digunakan yaitu buku *Bahasa Indonesia*

SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Edisi Revisi 2017. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa para pendidik belum memanfaatkan sumber-sumber belajar yang lebih luas, misalnya dari surat kabar, majalah, maupun buku kumpulan cerita pendek.

Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa bahan ajar yang digunakan belum variatif serta belum disesuaikan dengan kriteria bahan ajar. Kekurangan alternatif bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks cerita pendek mempengaruhi motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih antusias jika bahan ajar yang digunakan lebih luas, seperti dari surat kabar atau buku kumpulan cerita pendek. Maka penelitian yang akan dilakukan berupa analisis unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* menggunakan pendekatan struktural.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014: 42-43) penjelasannya sebagai berikut.

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

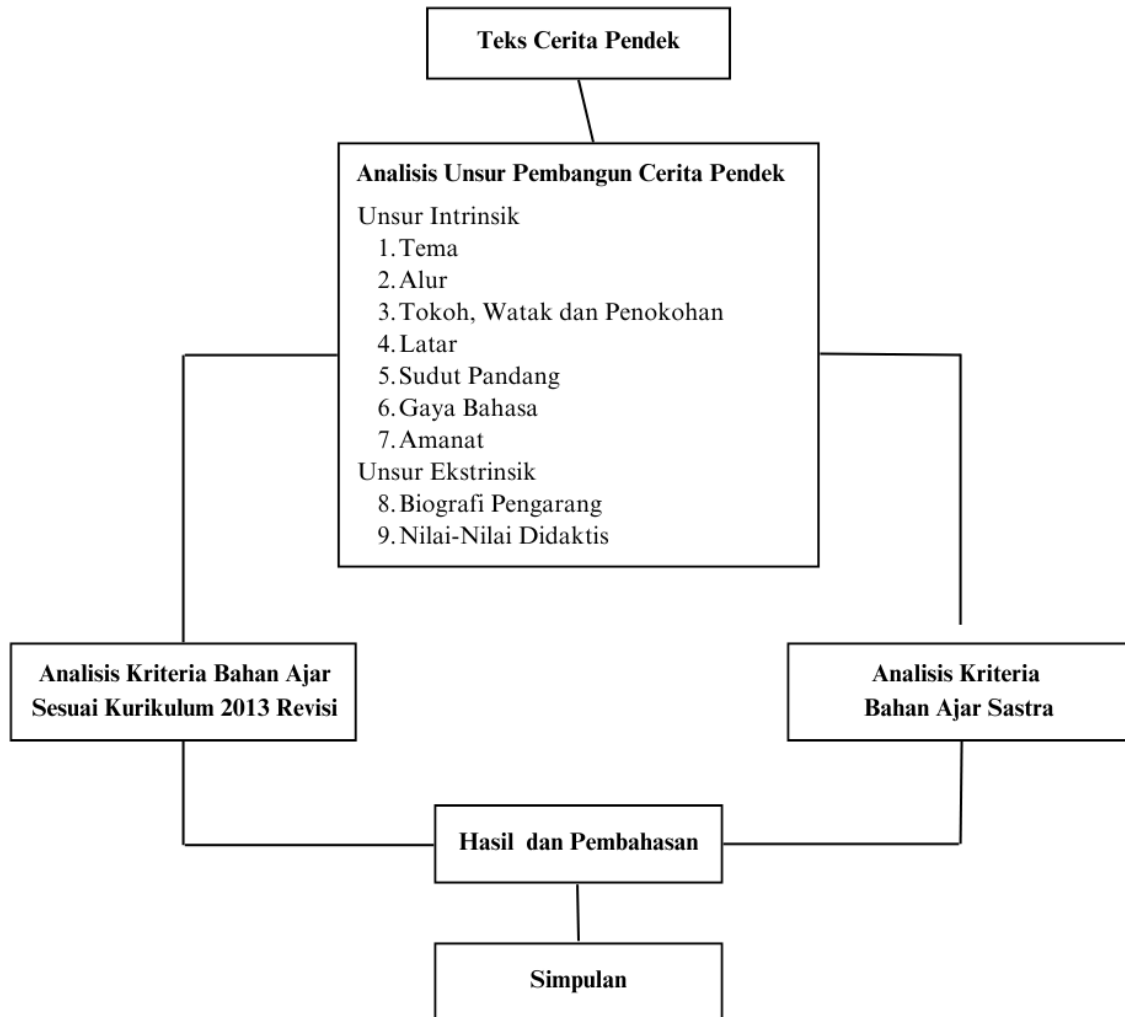
Adapun prosedur atau tahapan penelitian yang berpedoman pada Heryadi (2014: 43-44) dengan menggunakan metode deskriptif analitis ialah 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis; 2) Menyusun instrumen

atau rambu-rambu pengukuran; 3) Mengumpulkan data; 4) Mendeskripsikan data; 5) menganalisis data dan 6) merumuskan simpulan.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian guna membantu mempermudah merancang alur penelitian, dalam hal ini, Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Desain yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis. Penelitian ini menganalisis unsur-unsur pembangun buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* yang akan dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik SMA di kelas XI. Bentuk desain penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Alur Penelitian

D. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 124), “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2016: 38) mengemukakan,

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain”. Menurut Sugiyono, dari beberapa macam variabel, dikenal ada variabel independen dan variabel dependen, variabel independen disebut juga *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel devenden sering disebut variabel *output* kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, variabel penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*. Hasil analisis dari kumpulan cerita pendek tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra pembelajaran bahasa Indonesiadi kelas XI SMA dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar peserta didik khususnya terkait materi menganalisis unsur pembangun cerita pendek.

E. Sumber Data Penelitian

Setiap penelitian ilmiah pasti memerlukan sumber data penelitian. Pengertian sumber data menurut Heryadi (2014:92) yaitu, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Pada Kemendikbud dijelaskan bahwa Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Supaya lebih jelas, maka penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh, sumber data dapat berupa benda, kegiatan, manusia dan sebagainya. Sumber data berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.

Sumber data pada penelitian ini adalah keseluruhan cerita pendek dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* berjumlah 22 cerita pendek. Adapun kedua puluh dua cerpen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian
(Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021)

No	Judul Cerpen	Penulis
1.	Akar Tiga Bahar	Lina PW
2.	“Aku Nggenteni Tekamu...”	Martin Aleida
3.	Kota Ini Adalah Sumur	Marshdar Zainal
4.	Akhirnya Kita Semua Menjadi Maling	Zaidinoor
5.	Cakar Dubul Tutul	Naning Scheid
6.	Keluarga Kudus	Sunlie Alexander Thomas
7.	Redian dan Kulkas Barunya	Teguh Affandi

8.	Lelaki yang Menabur Rempah	Ramadya Akmal
9.	Tato, Ciuman, dan Sebuah Nama	Yetti A.KA
10.	Rahasia Bubur Pedas	T Agus Khaidir
11.	Masakan Ibu dan Bumbu-bumbu di Halaman Rumah	Rizqi Turama
12.	Di Bawah Pohon Kersen	Atta Verin
13.	Batu Di Pinggang Mak Ru	Damhuri Muhammad
14.	Kematian Seorang Pelukis	Budi Dharma
15.	Sihir Keluarga	Risda Nur Widia
16.	Toya	Mahwi Air Tawar
17.	Hanz Matthaeus dari Magelang	AM Lilik Agung
18.	Toko Wong	Raudal Tanjung Banua
19.	Metamorfosa Rosa	Aliurridha
20.	Pangus Ukulele	Gde Aryantha Soethama
21.	Ulang Tahun	Novka Kuaranita
22.	Kabar di Malam Natal	Silvester Petara Hurit

2. Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* didasari kesesuaian karakteristik pada beberapa sumber data yaitu

kriteria berdasarkan tema. Berikut ini merupakan tema yang ada dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*.

Tabel 3.2
Tema Cerita Pendek
(Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021)

No	Judul Cerpen	Penulis	Tema
1.	Akar Tiga Bahar	Lina PW	Sosial, mengenai kepercayaan terhadap suatu obat.
2.	“Aku Ngenteni Tekamu...”	Martin Aleida	Sosial budaya, mengenai kebiasaan yang berlangsung turun temurun.
3.	Kota Ini Adalah Sumur	Marshdar Zainal	Sejarah, mengenai kehidupan setelah masa penjajahan.
4.	Akhirnya Kita Semua Menjadi Maling	Zaidinoor	Sosial, mengenai cara memenuhi kebutuhan hidup.
5.	Cakar Dubul Tutul	Naning Scheid	Sosial budaya, mengenai kebiasaan janggal yang berada di masyarakat.
6.	Keluarga Kudus	Sunlie Alexander Thomas	Sosial, perselisihan diantara masyarakat untuk acara misa.
7.	Redian dan Kulkas Barunya	Teguh Affandi	Percintaan, mengenai kenangan yang berada pada benda pada saat sebuah hubungan.
8.	Lelaki yang Menabur Rempah	Ramadya Akmal	Lingkungan, mengenai kebiasaan yang berbeda dikarenakan tempat tinggal.
9.	Tato, Ciuman, dan Sebuah Nama	Yetti A.KA	Psikologis, mengenai kematian seseorang denga

			diri sendiri.
10.	Rahasia Bubur Pedas	T Agus Khaidir	Sosial budaya, mengenai masakan yang tak lekang oleh waktu.
11.	Masakan Ibu dan Bumbu-bumbu di Halaman Rumah	Rizqi Turama	Sosial budaya, mengenai perbedaan cara memasak antara istri dan mertua.
12.	Di Bawah Pohon Kersen	Atta Verin	Psikologis, mengenai suara yang berasal dari sebuah pohon.
13.	Batu Di Pinggang Mak Ru	Damhuri Muhammad	Sosial budaya, mengenai seorang penjahit terkenal yang sudah dimakan usia.
14.	Kematian Seorang Pelukis	Budi Dharma	Psikologis, mengenai dokter yang memiliki seorang pasien spesial.
15.	Sihir Keluarga	Risda Nur Widia	Sosial budaya, mengenai hal mistis dari setiap benda yang berada dalam rumah.
16.	Toya	Mahwi Air Tawar	Agama, mengenai berubahnya seorang shalih menjadi dukun.
17.	Hanz Matthaeus dari Magelang	AM Lilik Agung	Sosial, mengenai pencarian terhadap orangtua kandung.
18.	Toko Wong	Raudal Tanjung Banua	Sejarah, mengenai kehidupan yang berlangsung setelah masa penjajahan berakhir.
19.	Metamorfosa Rosa	Aliurridha	Percintaan, mengenai seseorang yang menjadi gila karena perlakuan pasangannya.
20.	Pangus Ukulele	Gde Aryantha Soethama	Sosial budaya, mengenai permainan musik sebagai

			pengantar tidur.
21.	Ulang Tahun	Novka Kuaranita	Psikologis, mengenai kehidupan setelah ditinggalkan oleh keluarga.
22.	Kabar di Malam Natal	Silvester Petara Hurit	Sosial budaya, mengenai adat yang menjadi pegangan dari kehidupan.

Pengambilan data pada penelitian ini berdasarkan kriteria tema yang telah disesuaikan dengan tingkatan sekolah. Berdasarkan tema, cerpen tergolong menjadi 8 tema, yaitu tema sosial 4 cerpen, sosial budaya 8 cerpen, sejarah 1 cerpen, percintaan 2 cerpen, psikologis 4 cerpen, lingkungan 1 cerpen, dan agama 1 cerpen. Data yang diambil penulis yaitu tema sosial yang mengangkat realitas kehidupan masyarakat karena tema tersebut berkaitan dengan tujuan Kurikulum 2013 Revisi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang berkontribusi pada kehidupan masyarakat.

Tema yang mengangkat sosial budaya di suatu daerah dapat dilihat pada cerita pendek *Akar Tiga Bahar* karya Lina PW mengangkat kisah di lingkungan masyarakat mengenai kepercayaan terhadap suatu obat. Cerita pendek *Rahasia Bubur Pedas* karya T Agus Khaidir mengangkat kisah masa lalu dari seorang anak yang pergi merantau ke kota, dan ketika pulang ke daerah asalnya mencari-cari seorang penjual bubur yang sudah lama tidak dijumpai. Cerita pendek *Batu Di Pinggang Mak Ru* karya Damhuri Muhammad berlatar belakang di sebuah desa kecil yang mayoritas penduduknya merupakan adalah hafiz, namun secara perlahan ditinggalkan karena

tergerus zaman. Cerita pendek *Pangus Ukulele* karya Gde Aryantha Soethama mengangkat seseorang yang merupakan saudagar namun memilih hidup di suatu desa kecil karena ingin menikmati masa tuanya. Namun meskipun berkecukupan tidak membuat hidupnya tenang, datanglah seorang pemusik handal yang bisa membuat tidurnya lelap. Cerita pendek *Masakan Ibu dan Bumbu-bumbu di Halaman Rumah* karya Rizqi Turama bercerita mengenai perbedaan cara memasak antara menantu dan mertua. Hasil pertimbangan tersebut diperoleh lima buah cerita pendek sebagai berikut.

Tabel 3.3
Data Penelitian

No	Judul Cerpen	Penulis	Tema
1.	Akar Tiga Bahar	Lina PW	Sosial, mengenai kepercayaan terhadap suatu obat.
2.	Rahasia Bubur Pedas	T Agus Khaidir	Sosial budaya, mengenai masakan yang tak lekang oleh waktu.
3.	Batu di Pinggang Mak Ru	Damhuri Muhammad	Sosial budaya, mengenai seorang penjahit terkenal yang sudah dimakan usia.
4.	Pangus Ukulele	Gde Aryantha Soethama	Sosial budaya, mengenai permainan musik sebagai pengantar tidur.
5.	Masakan Ibu dan Bumbu-bumbu di Halaman Rumah	Rizqi Turama	Sosial, mengenai pencarian terhadap orangtua kandung.

F. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka, wawancara, dokumentasi, dan angket.

1. Teknik Studi Pustaka

Nazir (2013: 93) mengemukakan bahwa dalam teknik studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk mencari dasar teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam kegiatan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan membaca berbagai sumber literatur sebagai upaya mengkaji dan mempelajari teori mengenai unsur pembangun cerita pendek berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan Kurikulum 2013 Revisi.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data dari buku kumpulan cerita pendek yang dikaji berdasarkan unsur pembangun cerita pendek serta kesesuaian dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra. Data yang digunakan adalah buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data dari responden yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 1 Tasikmalaya, dan SMA 2 Pasundan Tasikmalaya untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai alternatif bahan ajar materi cerita pendek dalam proses pembelajaran.

4. Teknik Angket

Teknik angket bertujuan untuk memperoleh data melalui pengajuan pertanyaan. Heryadi (2014: 78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Pada penelitian ini melibatkan beberapa guru Bahasa Indonesia dan sastrawan untuk memvalidasi hasil analisis unsur pembangun cerita pendek. Hasil yang diperoleh berupa data mengenai kesesuaian cerita pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

G. Instrumen Analisis Data

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah berbentuk analisis teks. Format instrumen analisis tersebut berkaitan dengan format analisis unsur pembangun cerita pendek yang memiliki keterkaitan dengan kesesuaian bahan ajar bagi peserta didik. Adapun untuk instrumen-instrumen penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek

Instrumen analisis unsur pembangun yang penulis gunakan bertujuan untuk menganalisis unsur pembangun cerita pendek. Instrumen analisis unsur pembangun cerita pendek disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Instrumen Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek

Judul:			
Penulis:			
1. Tema			
Tema	Uraian /Kutipan Teks		
	(Penjelasan alasan kutipan tersebut sesuai dengan tema beserta bukti kutipan)		
2. Tokoh dan Watak			
Nama Tokoh	Watak	Uraian/Kutipan Teks	
	(Penjelasan watak setiap tokoh)	(Penjelasan tokoh dan watak beserta bukti kutipan)	
3. Penokohan			
Nama Tokoh	Watak	Penokohan	Uraian/Kutipan Teks
			(Penjelasan penokohan beserta bukti kutipan)
4. Latar			Uraian/Kutipan Teks
Latar Waktu	Latar Tempat	Latar Suasana	
			(Penjelasan latar beserta bukti kutipan)
5. Alur			
Alur	Uraian/Kutipan Teks		
Orientasi	(Penjelasan mengenai bagian pengenalan alur yang diceritakan beserta bukti kutipan)		
Konflik	(Penjelasan mengenai bagian permunculan konflik yang diceritakan beserta bukti kutipan)		
Klimaks	(Penjelasan mengenai bagian peningkatan konflik yang diceritakan yaitu munculnya konflik yang pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya beserta bukti kutipan)		
Antiklimaks	(Penjelasan mengenai bagian penurunan konflik yang diceritakan beserta bukti kutipan)		
Resolusi	(Penjelasan mengenai bagian penyelesaian konflik yang diceritakan beserta bukti kutipan)		

6. Sudut Pandang	
Sudut Pandang	Uraian/Kutipan Teks
	(Penjelasan mengenai sudut pandang dalam cerita pendek beserta bukti kutipan)
7. Gaya Bahasa	
Gaya Bahasa	Uraian/Kutipan Teks
	(Penjelasan mengenai gaya bahasa dalam cerita pendek beserta bukti kutipan)
8. Amanat	
Amanat	Uraian
	(Penjelasan mengenai amanat dalam cerita pendek)
9. Nilai-Nilai Kehidupan	
	Uraian

Instrumen analisis kesesuaian bahan ajar cerita pendek bertujuan untuk menganalisis kesesuaian cerita pendek berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra. Instrumen analisis kesesuaian bahan ajar cerita pendek disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5
Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Cerita Pendek
Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi

Aspek yang dinilai	Indikator Kesesuaian	Deskripsi
Tema	Terdapat tema suatu cerita yang berkaitan mengenai moral, agama, sosial dan budaya.	
Alur	Terdapat pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat.	
Tokoh	Terdapat karakter dan watak tokoh.	

Penokohan	Penokohan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu terdapat penggambaran karakter dan watak dari tokoh.	
Latar	Terdapat latar tempat, waktu dan suasana.	
Sudut Pandang	Terdapat posisi pengarang dalam menyajikan cerita.	
Gaya bahasa	Terdapat gaya bahasa yang menggambarkan kata-kata hingga terbentuk sebuah makna.	
Amanat	Terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.	

Tabel 3.6
Instrumen Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Cerita Pendek
Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi
1.	Psikologis	
2.	Kebahasaan	
3.	Latar Belakang Budaya	

2. Instrumen Uji Kelayakan Cerita Pendek

Guna mendapatkan teks yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra, maka cerita pendek yang hendak disajikan perlu dianalisis kesesuaiannya. Instrumen ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada beberapa guru Bahasa Indonesia di tempat sekolah penelitian serta sastrawan.

a) Instrumen Uji Kelayakan Cerita Pendek untuk Guru

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Judul Skripsi : *Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021 Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik SMA Kelas XI*

Materi : Cerita Pendek

Pengembang : Rudi Pamungkas

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kesesuaian bahan ajar teks cerita pendek yang diambil dari buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kesesuaian bahan ajar. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan yang tertera pada tabel.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom (Setuju/Tidak Setuju) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Saya mohon semua item pertanyaan dapat diisi (tidak ada yang dilewatkan).

Bagian	Aspek yang Ditelaah	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
Tinjauan SK-KD	1. Sesuai dengan sasaran kompetensi dasar yang akan dicapai.		
	2. Sasaran sesuai pembelajaran yang akan dicapai.		

Tinjauan Bahan / Materi Ajar	1. Materi ajar yang ditulis sesuai dengan tinjauan KD yang ingin dicapai.		
	2. Materi ajar menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi.		
	3. Jenis dan materi ajar sesuai dengan analisis kurikulum.		
	4. Materi ajar mengandung komponen-komponen yang mampu mengarahkan guru dan peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan kompetensi dasar yang hendak dicapai.		
	5. Materi ajar mudah dipahami dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		
	6. Ketepatan struktur bahan ajar (sesuai dengan panduan penulisan bahan ajar).		
	7. Teori yang digunakan dalam bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		
	8. Materi ajar yang disajikan sesuai dengan usia dan perkembangan psikologi peserta didik.		
	9. Materi yang disajikan mampu memberikan rasa ingin tahu dan daya apresiasi peserta didik.		
	10. Materi yang disampaikan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik.		
	11. Teks cerita pendek yang disajikan dalam bahan ajar mengandung nilai-nilai yang mampu meningkatkan cipta dan rasa serta pembentukan watak peserta didik.		
	12. Teks cerita pendek disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan latar budaya dan lingkungan siswa sehingga mampu meningkatkan pengetahuan budaya.		

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

b) Instrumen Uji Kelayakan Cerita Pendek untuk Sastrawan

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Judul Skripsi : *Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021 Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik SMA Kelas XI*

Materi : Cerita Pendek

Pengembang : Rudi Pamungkas

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kesesuaian bahan ajar teks cerita pendek yang diambil dari buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kesesuaian bahan ajar. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan yang tertera pada tabel.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom (Setuju/Tidak Setuju) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Saya mohon semua item pertanyaan dapat diisi (tidak ada yang dilewatkan).

Bagian	Aspek yang Ditelaah	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
Tinjauan dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra	1. Bahan ajar sesuai dengan tingkat kebahasaan peserta didik.		
	2. Bahan ajar disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik.		
	3. Bahan ajar disesuaikan dengan latar belakang peserta didik (berhubungan erat dengan kehidupan peserta didik).		

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul *Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021 sebagai Alternatif Bahan Ajar Peserta Didik SMA Kelas XI* yang disusun oleh.

Nama : Rudi Pamungkas

NPM : 182121025

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,.....

Penimbang

.....

*) Coret yang tidak perlu

H. Teknik Validasi Data

Validasi merupakan suatu Teknik yang bertujuan untuk membuktikan kesahihan data. Agar data yang dianalisis bisa dikatakan layak, maka dilakukan dua teknik sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan Teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Teknik ini bertujuan untuk memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya sebagai validitas data. Heryadi (2014: 78) menjelaskan bahwa teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).

Teknik angket digunakan setelah melakukan analisis data dan uji validasi ini dilakukan kepada beberapa guru Bahasa Indonesia dan sastrawan untuk memvalidasi hasil analisis unsur-unsur pembangun cerita pendek. Melalui angket ini, penulis memperoleh data mengenai kesesuaian unsur pembangun cerita pendek dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengujicobateks kepada peserta didik. Tes ini bertujuan untuk melihat hasil pekerjaan peserta didik terhadap sebuah cerita pendek yang telah dianalisis sebagai alternatif bahan ajar. Bentuk tes yang dilakukan adalah tes uraian, yaitu peserta didik diminta untuk menganalisis unsur pembangun cerita pendek pada lembar evaluasi dalam bentuk LKPD.

Tabel 3.7
Rubrik Kriteria Penilaian Peserta Didik

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menjelaskan tema dalam teks cerita pendek.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tema disertai bukti dan alasan.	3	2	6
	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tema tidak disertai bukti dan alasan.	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tema disertai bukti dan alasan.	1		
2.	Ketepatan menjelaskan alur dalam teks cerita pendek.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan alur disertai bukti dan alasan.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan alur tidak disertai bukti dan alasan.	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan alur disertai bukti dan alasan.	1		
3.	Ketepatan menjelaskan tokoh dalam teks cerita pendek.			
	Tepat, jika mampu menjelaskan tokoh disertai bukti dan alasan.	3	2	6
	Kurang tepat, jika mampu menjelaskan tokoh tidak disertai bukti dan alasan.	2		
	Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tokoh disertai bukti dan alasan.	1		
4.	Ketepatan menjelaskan penokohan dalam teks cerita pendek.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan penokohan (watak tokoh) disertai bukti dan alasan.	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan penokohan (watak tokoh) tidak disertai dan alasan.	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penokohan (watak tokoh) tidak disertai kutipan cerpen.	1		
5.	Ketepatan menjelaskan latar dalam teks cerita pendek.	3	3	9
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar disertai bukti dan alasan.	2		

	b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan latar tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan latar disertai bukti dan alasan.	1		
6.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang dalam teks cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang tidak disertai kutipan bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan menjelaskan dengan tepat gaya bahasa dalam teks cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa disertai kutipan bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan gaya bahasa tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan gaya bahasa disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2	6
8.	Ketepatan menjelaskan amanat dalam teks cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan amanat tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan amanat disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
9.	Ketepatan menjelaskan dengan tepat nilai didaktis dalam teks cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan nilai didaktis disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan nilai didaktis tidak disertai bukti dan alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan nilai didaktis disertai bukti dan alasan.	3 2 1	3	9
Skor Maksimal		69		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan atau persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Berikut rinci langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan atau Persiapan

- a. Pada 3 September 2021 mendapatkan surat keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya tentang penetapan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. Pada tanggal 25 Februari 2022 melakukan observasi awal ke SMA Negeri 1 Tasikmalaya dan SMA 2 Pasundan Tasikmalaya untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tersebut;
- c. Pada tanggal 17 Maret 2022 melakukan pengajuan judul penelitian kepada pembimbing dan dewan bimbingan skripsi;
- d. Pada bulan Januari sampai September 2023 penyusunan proposal penelitian dan instrumen penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II.
- e. Pada bulan Oktober 2023 pengajuan permohonan pelaksanaan seminar penelitian kepada dewan bimbingan skripsi;
- f. Pada tanggal 23 Oktober 2023 pelaksanaan seminar proposal penelitian;
- g. Pada 21 November 2023 pelaksanaan uji validasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ke SMA 2 Pasundan Tasikmalaya, 01 Desember 2023 ke SMA Negeri 1 Tasikmalaya dan 15 Januari 2024 kepada Mufidz At Thoriq selaku sastrawan.

- h. Pada 27 November 2023 pengajuan permohonan penelitian dan izin melaksanakan uji coba instrumen penelitian ke pihak fakultas dan pihak sekolah;
- i. Pada 28 November 2023 konsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA 2 Pasundan Tasikmalaya mengenai kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian;
- j. Pada 11 Desember 2023 pelaksanaan uji coba cerita pendek di kelas XI IPS SMA 2 Pasundan Tasikmalaya sebanyak 13 peserta didik.

2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen Penelitian

Melakukan analisis unsur pembangun cerita pendek pada buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* sebanyak 5 cerpen.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2024. Tempat penelitian dilaksanakan di 1) SMA Negeri 1 Tasikmalaya beralamat di Jalan Rumah Sakit No. 28, Empangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, 2) SMA 2 Pasundan Tasikmalaya beralamat di Jalan R.E Martadinata, Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, dan 3) Langgam Pustaka yang beralamat di Jalan Cikunten Indah Blok D3, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.